

## ABSTRAK

**A.FADHLI ABI RAFDI** Nim 0171.02.41.2014 dengan judul “ Fungsi Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Perdata Melalui Mediasi” suatu kajian dari (Undang-undang No. 18 Tahun 2003 Tentang Advokat, Undang-undang No. 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, Perma No. 1 Tahun 2008 dan Perma No. 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi), di bimbing oleh Prof. Dr. H. Ma’ruf Hafidz, S.H.,M.H dan Dr. H. Kamal Hidjaz, S.H.,M.H, yang masing-masing selaku ketua dan anggota pembimbing.

Tujuan penulisan yaitu Untuk menganalisis dan menjelaskan Sejauh manakah Fungsi Advokat Dalam Memediasi Perkara Perdata dan Untuk Menganalisis dan Menjelaskan Bagaimanakah Implementasi Fungsi Advokat Dalam Penyelesaian Perkara Perdata Melalui Mediasi.

Metode Penelitian yaitu penelitian – penelitian hukum normatif dan empiris dan meneliti fungsi advokat dalam penyelesaian sengketa perdata melalui mediasi dan pengambilan data sengketa perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri Klas I A Khusus Makassar, data yang di peroleh kemudian diolah menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi advokat dalam penyelesaian mediasi sengketa perkara perdata sangat di butuhkan baik sebelum dan sesudah di Pengadilan sebagai bentuk perwujudan pelayanan hukum yang bisa memberikan salah satu solusi dan atau cara penyelesaian sengketa (kasus) sehingga advokat selama mendampingi kliennya untuk mendorong penyelesaian sengketa melalui mediasi juga sangat menentukan yaitu faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan.

Rekomendasi penelitian bahwa sebagai advokat dalam menyelesaikan sengketa perdata melalui mediasi sesuai Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi perlu ditingkatkan lagi dan tetap harus memiliki kesadaran hukum dan menjunjung nilai – nilai keadilan sesuai dengan kode etik Advokat dalam menjalankan Fungsi Advokat.

## **ABSTRACT**

A.FADHLI ABI RAFDI Nim 0171.02.41.2014 with the title "Advocate Function In the Civil Dispute Resolution Through Mediation" a study of the (Act No. 18 of 2003 on Advocates, Law No. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution , Perma No. 1 of 2008 and the Supreme Court Regulation No. 1 Year 2016 About Mediation), guided by Prof. Dr. H. Ma'ruf Haafiz, SH, M.H and Dr. Kamal H. Hidjaz, SH, M.H, respectively as chairman and member of tutors.

The purpose of writing is to analyze and explain what extent Advocate Functions In Mediating Civil Case and to analyze and Explains How Advocate Function Implementation In Civil Case Resolution Through Mediation.

Methods Research is research - normative and empirical legal research and researching the function of lawyers in the settlement of civil disputes through mediation and data retrieval civil disputes registered in the District Court of Class I A Special Makassar, the data that was obtained was processed using qualitative and quantitative analysis.

Research shows that the implementation of the functions of an advocate in the resolution of the dispute mediation civil case is in need both before and after the Court as an expression of legal services that can provide one solution or means of dispute resolution (the case) that advocates for assisting clients to encourage the settlement of disputes through mediation is also very crucial factor is the law itself, law enforcement apparatus, facilities and infrastructure factors, community factors and cultural factors.

Recommendations research that as an advocate in resolving civil disputes through mediation pursuant to Rule Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2016 About Mediation Procedures need to be improved and still must have awareness of law and upholds the value - the value of justice in accordance with the code of conduct in performing functions Advocate.